

**Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Secara Sederhana  
Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah  
Sorong**

**Wisang Candra Bintari<sup>1</sup>, Rais Dera Pua Rawi<sup>2</sup>, Siti Harisa<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Submitted: 02/06/2019 Revised: 29/06/2019 Published: 30/07/2019

Email : wisangcandrabintari@gmail.com

**Abstrak**

Laporan keuangan merupakan informasi yang dapat digunakan oleh berbagai pengguna kepentingan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut keuangan , kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan secara sederhana pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas muhammadiyah sorong. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan lokasi penelitian berada pada Universitas Muhammadiyah Sorong dan wawancara yang dilakukan kepada seorang dosen Mata Kuliah Akuntansi. di Universitas Muhammadiyah Sorong yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.. Hasil yang diperoleh menunjukkan mahasiswa sudah mengetahui cara penyusunan laporan keuangan, dan upaya untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan akan terus dilakukan melalui pelatihan-pelatihan.

**Kata Kunci** : Laporan Keuangan, Secara Sederhana, Mahasiswa

## **Pendahuluan**

Pendidikan di perguruan tinggi salah satunya di fakultas ekonomi seorang mahasiswa diajarkan pengertian tentang laporan keuangan dan bagaimana membuat laporan keuangan tersebut dengan baik dan benar, maka dari itu diperlukan sebuah pemahaman tentang laporan keuangan. Informasi yang didistribusikan kepada masyarakat harus memiliki kualitatif pokok laporan keuangan , yaitu dapat difahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan informasi yang dapat digunakan oleh berbagai pengguna kepentingan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Informasi dalam laporan keuangan diharapkan akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menyatakan laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi-informasi keuangan suatu perusahaan terhadap semua pihak, baik masyarakat maupun para pengguna informasi tersebut.

Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Sebagai hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan berbagai pihak (misal pemilik atau kreditor) dari perusahaan tersebut (Slamet Sugiri, 2000 : 21).

Laporan keuangan tidak mencatat transaksi yang tidak dapat diukur dengan uang. Karena itu hal-hal yang belum terjadi dan masih berupa potensi, tidak tercatat dalam laporan keuangan. Dengan demikian laporan keuangan merupakan laporan historis. Tetapi guna melengkapi analisis untuk proyek masa depan perusahaan, informasi kualitatif dan informasi-informasi lain yang sejenis perlu ditambahkan.

Laporan keuangan itu sendiri merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen. Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut keuangan , kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan (SAK, 2002). Adapun rincian mengenai laporan keuangan yang lengkap dari suatu perusahaan adalah ; Neraca, Perhitungan laba-rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas.

Mahasiswa harus dididik secara sistematis, jika mereka akan melaksanakan pekerjaan dengan baik, tidak menjadi soal bahwa betapa telitipun mereka diseleksi dan betapa banyak bakat yang mereka miliki pada pekerjaannya, latihan secara sistematis adalah perlu jika mereka inginkan untuk mencapai cara terbaik dalam melaksanakan pekerjaannya. Meskipun para mahasiswa telah

menjalani orientasi studi yang komprehensif, mereka jarang melaksanakan pekerjaan dengan memuaskan. Maka dari itu mereka juga harus dilatih dan dikembangkan dalam bidang tugas masing-masing. Serta dengan pelatihan untuk mengurangi maupun menghilangkan kebiasaan-kebiasaan studi yang jelek atau untuk mempelajari ketrampilan-ketrampilan yang baru, hal tersebut akan meningkatkan prestasi mereka.

Pelatihan mempunyai berbagai manfaat dalam jangka panjang yang membantu mahasiswa untuk dapat bertanggung jawab lebih besar di waktu yang akan datang. Program-program pelatihan tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bermanfaat bagi organisasi. Barang kali cara paling mudah untuk meringkas manfaat-manfaat latihan adalah dengan menjadikan sebagai investasi organisasi dalam sumber daya manusia.

Pendidikan dan pelatihan auditor independen dan pengalaman profesionalnya saling melengkapi satu sama lain . Setiap auditor independen yang menjadi pertanggungjawaban suatu perserikatan harus menilai dengan baik kedua persyaratan profesional ini dalam menentukan luasnya supervisi dan *review* terhadap hasil kerja para asistennya. Pelatihan akan membuat seorang mahasiswa lebih mengenal apa sebenarnya laporan keuangan tersebut, disamping memperoleh kurikulum pada jenjang strata satu, sehingga apabila dia lulus nanti akan menjadi seorang tenaga kerja yang profesional dan ahli. Selanjutnya dikatakan tenaga kerja yang dapat menciptakan nilai tambah adalah tenaga kerja yang dengan kepuasan pribadinya mereka mampu belajar dari pelatihan dan membentuk standar kinerja yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi.

Pelatihan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap penyusunan laporan keuangan. Pelatihan merupakan keseluruhan proses, tehnik dan metode belajar mengajar dalam rangka pengembangan pengetahuan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun hasil dari pembahasan diatas maka tujuan dari pengabdian ini adalah, untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan secara sederhana pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas muhammadiyah sorong.

### **Metode Penelitian**

Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sorong. Metode Survey ; Tujuan menggunakan metode survey adalah : 1. Untuk bisa mengetahui secara langsung pengetahuan mahasiswa fakultas ekonomi tentang laporan keuangan di Universitas Muhammadiyah Sorong, 2. untuk mengetahui keterampilan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan. Metode wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber

# **Abdimas : Papua Journal of Community Service**

**Volume 1 Nomor ( 2 ) Halaman : 6-13**

tentang apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Alasan penulis menggunakan metode wawancara adalah untuk mendapatkan secara langsung informasi dari narasumber tentang penyusunan laporan keuangan secara sederhana pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas muhammadiyah sorong. Semua hasil wawancara dengan narasumber akan dikelola secara deskriptif kualitatif yang dijabarkan secara naratif pada setiap bagian pembahasannya.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Langkah-Langkah Dalam Menyusun Laporan Keuangan**

#### **Menyusun Neraca Saldo**

Neraca saldo adalah suatu daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit atau kredit. Penyusunan ini dilakukan kalau semua jurnal sudah dibukukan ke dalam masing-masing rekeningnya di buku besar. Karena penyusunannya sebelum adanya ayat jurnal penyesuaian maka neraca ini sering disebut Neraca Saldo. Sebelum penyesuaian, informasi yang disajikan dapat digunakan untuk mengecek keseimbangan debit dan kredit dari seluruh rekening di buku besar dan merupakan tahap pertama untuk membuat jurnal penyesuaian dan neraca lajur.

Table 1 Neraca Lajur

No. Rek	Nama Rekening	Debit	Kredit
1101	KAS	4.200.000	
1102	PIUTANG	5.700.000	
1103	PIUTANG SEWA	1.200.000	
1104	PERLENGKAPAN	800.000	
1201	TANAH	35.000.000	
2101	HUTANG		2.000.000
2102	UTANG GAJI		0
3101	MODAL		42.500.000
3102	PRIVE AMY	4.200.000	
4101	PENDAPATAN JASA		10.700.000
5101	BEBAN GAJI	3.600.000	
5102	BEBAN SEWA		
5103	BEBAN LAIN-LAIN	500.000	
5104	BEBAN PERLENGKAPAN		
		55.200.000	55.200.000

#### **Mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian**

Beberapa transaksi mungkin belum tercatat dan masih tidak sesuai dengan keadaan di akhir periode, sehingga data tersebut dikumpulkan untuk membuat jurnal penyesuaian.

# Abdimas : Papua Journal of Community Service

Volume 1 Nomor ( 2 ) Halaman : 6-13

<i>Piutang</i>	<i>Rp 250.000</i>	
<i>Pendapatan Jasa</i>		<i>Rp 250.000</i>
<i>Beban perlengkapan</i>	<i>Rp 400.000</i>	
<i>Perlengkapan</i>		<i>Rp 400.000</i>
<i>Beban sewa</i>	<i>Rp 300.000</i>	
<i>Piutang sewa</i>		<i>Rp 300.000</i>
<i>Beban Gaji</i>	<i>Rp 200.000</i>	
<i>Gaji terhutang</i>		<i>Rp 200.000</i>

Gambar 1 Jurnal Penyesuaian

## Menyusun Neraca Lajur (Worksheet)

Neraca lajur atau kertas kerja merupakan suatu cara yang memudahkan penyusunan laporan keuangan yang dimulai dari neraca saldo dan disesuaikan dengan data yang diperoleh dari jurnal penyesuaian. Kemudian, saldo yang sudah disesuaikan akan nampak pada kolom neraca saldo disesuaikan dan merupakan saldo-saldo yang akan dilaporkan dalam neraca dan laporan rugi laba.

Tabel 2 Neraca Lajur

No. Rek	Nama Rekening	SALDO		AUP		NISP		Rugi Laba		NERACA	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1101	KAS	4.200.000				4.200.000	-	-	-	4.200.000	-
1102	PIUTANG	5.700.000		250.000		5.950.000	-	-	-	5.950.000	-
1103	PIUTANG SEWA	1.200.000			300.000	900.000	-	-	-	900.000	-
1104	PERLENGKAPAN	800.000			600.000	200.000	-	-	-	200.000	-
1201	TANAH	35.000.000				35.000.000	-	-	-	35.000.000	-
2101	HUTANG		2.000.000			-	2.000.000	-	-	-	2.000.000
2102	UTANG GAJI		0		200.000	-	200.000	-	-	-	200.000
3101	MODAL		42.500.000			-	42.500.000	-	-	-	42.500.000
3102	PRIVE	4.200.000				4.200.000	-	-	-	4.200.000	-
4101	PENDAPATAN JASA		10.700.000		250.000	-	10.950.000	-	10.950.000	-	-
5101	BEBAN GAJI	3.600.000		200.000		3.800.000	-	3.800.000	-	-	-
5102	BEBAN SEWA			300.000		300.000	-	300.000	-	-	-
5103	BEBAN LAIN-LAIN	500.000				500.000	-	500.000	-	-	-
5104	BEBAN PERLENGKAPAN			600.000		600.000	-	600.000	-	-	-

## Menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan rugi laba dan laporan perubahan modal serta laporan-laporan lainnya

Laporan-laporan tersebut dapat disusun langsung di neraca lajur, karena dalam neraca lajur sudah dipisahkan jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam neraca atau laporan rugi laba. Kemudian, kedua laporan tersebut diubah bentuknya sehingga dapat dihasilkan neraca dan laporan rugi laba yang lebih mudah dibaca dan dianalisa.

No. Rek	Nama Rekening	Rugi Laba		NERACA	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit
1101	KAS	-	-	4.200.000	-
1102	PIUTANG	-	-	5.950.000	-
1103	PIUTANG SEWA	-	-	900.000	-
1104	PERLENGKAPAN	-	-	200.000	-
1201	TANAH	-	-	35.000.000	-
2101	HUTANG	-	-	-	2.000.000
2102	UTANG GAJI	-	-	-	200.000
3101	MODAL	-	-	-	42.500.000
3102	PRIVE	-	-	4.200.000	-
4101	PENDAPATAN JASA	-	10.950.000	-	-
5101	BEBAN GAJI	3.800.000	-	-	-
5102	BEBAN SEWA	300.000	-	-	-

# Abdimas : Papua Journal of Community Service

Volume 1 Nomor ( 2 ) Halaman : 6-13

## Menyesuaikan Dan Menutup Rekening-Rekening Dengan Jurnal Penutup

Setelah rekening-rekening di dalam buku besar disesuaikan, maka berikutnya adalah membuat jurnal penutupan untuk menutup rekening-rekening nominal ke rekening rugi laba dan memindahkan saldo rugi laba ke rekening laba tidak dibagi. Setelah itu, informasi pada jurnal tersebut dibukukan ke buku besar sesuai dengan rekening-rekening yang bersangkutan.

AKUN Ikhtisar Laba Rugi						
Tanggal	Pos	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Mei 18	31	Pendapatan		720.785.000		720.785.000
	31	Beban	645.385.000			75.400.000
	31	Laba Bersih	75.400.000			

Gambar 3 Buku Besar

## Menyusun Neraca Saldo Setelah Penutupan

Untuk mengecek keseimbangan debit dan kredit rekening-rekening yang masih terbuka, maka dibuatlah neraca saldo setelah penutupan yang isinya rekening-rekening real saja, bukan termasuk nominal yang sudah ditutup.

Uraian	Saldo	
	Debit	Kredit
Kas	22.100.000	
Piutang Usaha	3.400.000	
Bahan Habis Pakai	1.350.000	
Sewa Dibayar Di Muka	3.200.000	
Asuransi Dibayar Di Muka	1.500.000	
Peralatan Kantor	14.500.000	
Akumulasi Penyusutan		330.000
Utang Usaha		800.000
Utang Gaji		120.000
Pendapatan Diterima di Muka		2.500.000
Modal		42.300.000
	46.050.000	46.050.000

Gambar 4 Neraca Saldo

## Menyesuaikan Kembali Rekening – Rekening

Langkah ke-7 cara menyusun laporan keuangan adalah membuat jurnal penyesuaian kembali. Pengertian Jurnal penyesuaian kembali adalah jurnal untuk menghapus rekening-rekening antisipasi (*accrued*) dan transitoris (*prepaid*) yang timbul dari jurnal penyesuaian akhir periode dan mengembalikannya ke rekening nominal.

Jurnal Penyesuaian				
Tgl	Deskripsi	Ref Post	Debit	Kredit
Mei 31	Harga Pokok Penjualan		1.800.000	
	Persediaan			1.800.000
	Beban Bahan Habis Pakai		610.000	
	Bahan Habis Pakai			610.000
	Beban Asuransi		1.910.000	
	Asuransi Dibayar Di Muka			1.910.000
	Beban Penyusutan - Peralatan Toko		3.100.000	
	Akumulasi Penyusutan - Peralatan Toko			3.100.000
	Beban Penyusutan - Peralatan Kantor		2.490.000	
	Akumulasi Penyusutan - Peralatan Kantor			2.490.000
	Beban gaji penjualan		780.000	
	Beban gaji kantor		380.000	
	Utang Gaji			1.160.000
	Sewa Dibayar Di Muka		600.000	
	Pendapatan Sewa			600.000

Gambar 5 Jurnal Penyesuaian

### **Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Hasil wawancara, narasumber menjelaskan tentang karakteristik kualitatif laporan keuangan. Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu : 1) Relevan Laporan keuangan dianggap jika informasi yang disajikan didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna. 2) Dapat dipahami Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami peserta dan bentuk serta istilahnya disesuaikan dengan batas para pengguna. 3) Dapat diperbandingkan Informasi yang disajikan akan lebih berguna bila dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya. 4) Keandalan Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material.

### **Simpulan Dan Implikasi**

Adapun simpulan dalam pengabdian ini adalah : (1) Mahasiswa sudah mengetahui cara penyusunan laporan keuangan; (2) Keterampilan dalam menyusun laporan keuangan masih terbatas; (3) Pelatihan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman dan keterampilan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong; (4) Semakin banyak pelatihan dan semakin baik pelatihan dilakukan, maka tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong akan semakin bertambah dan baik.

### **Daftar Pustaka**

Slamet Sugiri, 2000. Akuntansi Pengantar 2. <http://ejournal.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/JEMA/article/download/150/121> di download tanggal 16 Juli 2019.

Ikatan Akuntanasi Indonesia, 2002. Standar Akuntansi Keuangan.

# **Abdimas : Papua Journal of Community Service**

**Volume 1 Nomor ( 2 ) Halaman : 6-13**

Hidayati Nur Lina, 2018. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Orang-Orang Yang Bekerja Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta, diakses pada tanggal 17 juli 2019.

BZ Syam Fazli, 2018. Pelatihan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Manajer Dan Staf Keuangan Koperasi Usaha Penanaman Dan Pengolahan Kopi Di Kabupaten Aceh Tengah Dan Bener Meriah, diakses pada tanggal 17 juli 2019.